

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Penciptaan Karya

"Indie" berasal dari kata "independen", yang berarti musik yang bebas, tidak terpengaruh, mandiri, dan merdeka (Kusuma, 2018). Dalam konteks musik, indie dapat diartikan bahwa musisi tersebut melakukan pra produksi, produksi dan pasca produksi lagu secara mandiri tanpa bantuan perusahaan rekaman lagu atau sering disebut label rekaman. Indie semakin populer dengan semakin banyaknya musisi-musisi baru yang memberikan warna berbeda pada industri musik Indonesia seperti Hindia, Feast, Pamungkas. Musisi indie biasanya menciptakan sebuah karya tanpa melihat tren pasar, mereka membuat karya dengan kesenangannya sendiri, kadang terlihat unik dan berbeda dengan musisi lainnya.

Musik indie, atau yang dahulu lebih kerap dengan istilah *underground* sudah hadir sejak tahun 1970-an, dengan hadirnya band-band seperti God Bless, AKA, Giant Step, Terncem, hingga Bentoel (Geminia & Onarely, 2021). Dalam majalah *Aktuil* yang terbit pada tahun 1971, mereka sudah menyebut bahwa mereka adalah band-band *underground*. Istilah indie sendiri mulai dikenal di Indonesia sejak kemunculan PAS Band pada tahun 1993. Band ini yang menjadi pelopor gerakan musik indie dengan berhasil menjual habis 5.000 kopi albumnya. Keberhasilan tersebut menjadikan PAS Band sebagai inspirasi bagi banyak band lainnya pada masa itu, yang kemudian diikuti oleh kemunculan band-band seperti Puppen, Pure Saturday, Waiting Room, dan lainnya (Geminia & Onarely, 2021).

Saat ini musik indie sering kali terkait erat dengan komunitas lokal. Acara musik dengan venue kecil, maupun festival indie menjadi tempat berkumpulnya penggemar dan musisi. Musik indie sering kali menjadi identitas budaya bagi penggemarnya, yang mungkin mengidentifikasi diri sebagai bagian dari subkultur indie. Ini tercermin dalam gaya hidup, dan nilai-nilai mereka.

Salah satu kontribusi utama musik indie terhadap budaya populer adalah dalam membentuk identitas budaya. Melalui lirik, melodi, dan gaya, musik indie mencerminkan pengalaman hidup, nilai-nilai, dan persepsi dunia artis dan penggemar mereka, dan menciptakan ikatan emosional antara pendengar dan musisi, memperkuat identitas budaya individu dan komunitas (Arrazi, 2024). Data menunjukkan bahwa banyak band indie yang berhasil menembus pasar musik internasional seperti kutipan Salim (2024) pada website Liputan 6, band Grrrl Gang asal Yogyakarta yang berhasil melakukan tur Asia Tenggara termasuk Thailand dan Singapura (Salim, 2024), White Shoes and Couples Company yang akan bermusik di Jepang pada Mei 2025, serta bagaimana platform digital seperti YouTube, SoundCloud, dan Spotify memainkan peran besar dalam perkembangan musik indie.

Fakta ini didukung oleh data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2024 pertumbuhan pengguna internet di Indonesia yang mayoritas adalah gen z dengan jumlah 34,40% (APJII, 2024) dan menurut website DataIndonesia.id 50,3% warga Indonesia yang secara aktif menggunakan platform streaming musik berpartisipasi dalam konsumsi dan distribusi musik indie (Mustajab, 2023)

Kehadiran musik indie di Indonesia berkaitan dengan tren di kalangan anak muda yang senantiasa mengikuti dinamika budaya populer, ditambah dengan kemajuan teknologi yang mempermudah distribusi karya-karya musik indie (Wulandari, Rizky, Mustikasari, 2024). Tren tersebut sering disebut “skena”. Skena sendiri adalah subkultur yang lahir dari kalangan penggemar musik, khususnya musik indie. Musisi independen seperti The Adams dan Feast adalah beberapa band dan musisi yang dekat dengan citra subkultur skena. Tren skena menggambarkan kesan yang bebas, dengan tidak memikirkan alur tren yang sedang populer, serta setiap orang bebas berekspresi dengan bebas tanpa batasan. Ashfiya (2024) menjelaskan bahwa banyak band indie yang hadir di Indonesia bersamaan dengan banyaknya peminat dari kalangan muda bersamaan dengan munculnya istilah skena yang ramai di publik.

Skena sendiri tidak ada dalam KBBI, akan tetapi skena sendiri berasal dari kata “*scene*”. Istilah *scene* sendiri merupakan istilah suatu komunitas musik yang terdiri dari musisi maupun penikmat *underground* di pertengahan tahun 2000-an. Ashfiya

(2024) juga menjelaskan bahwa skena ini merupakan singkatan dari *Sua, cengKERama, kelaNA*. Istilah ini mengacu pada suatu perkumpulan orang yang sering bertemu untuk berkelana bersama atau untuk berbicara tentang hal-hal yang menyatukan mereka. Di sisi lain, istilah indie seperti yang sudah dijelaskan pada paragraf sebelumnya juga merujuk suatu komunitas musik yang memproduksi lagu secara mandiri tanpa terpengaruh oleh standar pasar dan persyaratan industri musik. Musik indie biasanya kurang dikenal karena strategi pemasarannya yang terbatas. Oleh karena itu, skena indie didefinisikan sebagai suatu komunitas yang terdiri dari musisi dan penikmat musik independen yang tidak memiliki banyak penggemar (Ashfiya, 2024).

Budaya skena memberikan angin positif di ranah publik. Masih dalam tulisan (Ashfiya, 2024) menjelaskan bahwa budaya skena menggalakkan kebebasan dan kreativitas dalam bidang musik. Untuk menunjukkan bahwa mereka hadir untuk mendukung kebebasan dan kreativitas manusia dan juga anak skena sering mengatakan, "Do it yourself." Akan tetapi, muncul fenomena skena dengan istilah "polisi skena". Istilah ini muncul sebagai sindiran kepada anak skena yang melakukan diskriminasi kepada orang yang sering menggunakan kaos berlogo band. Polisi skena ini seolah-olah menuntut setiap orang yang mengenakan kaos band untuk mengetahui sejarah band tersebut, jika tidak polisi skena akan mengejek mereka. Perilaku ini dikatakan menyimpang dari prinsip skena, yang memiliki kebebasan individu untuk menyukai band dengan menetapkan standar tertentu. Skena awalnya memiliki arti yang positif, seperti kebebasan dan kreativitas, tetapi kemudian berubah menjadi arti yang negatif, seperti sekelompok peminat musik yang merugikan. Saat ini masyarakat umum banyak memahami makna terakhir ini. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa anak-anak muda menganggap budaya yang berbahaya karena banyaknya fenomena polisi skena yang terjadi di antara mereka.

Musik indie dengan kemerdekaan berekspresi dalam lagu yang dibuat menjadi kesukaan bagi anak muda, mereka bisa mendefinisikan lagu tersebut dan dirasa "relate" dengan perasaan atau kehidupan mereka. Musik indie bukan hanya tentang suara yang berbeda atau alternatif dari musik yang bisa dikatakan komersial, tetapi

juga membawa pesan-pesan sosial yang kuat dan relevan dengan kondisi masyarakat. Band-band indie sering kali menggunakan lagu dengan lirik yang bisa mereka gunakan untuk menyuarakan pandangan politik, sosial, dan lingkungan yang dirasa oleh anak muda ini keren dan seperti jati dirinya ditemukan dengan adanya lagu-lagu musik indie.

Bagi anak muda musik indie memang untuk mengekspresikan diri di luar batasan-batasan mereka. Lirik-lirik yang personal, suasa lagu yang berbeda, serta penampilan panggung yang berbeda, semuanya mencerminkan pencarian anak muda akan identitas yang lebih yang tidak biasa dan berbeda dengan yang lainnya. Generasi muda yang mendengarkan musik indie sering kali merasa terhubung dengan komunitas yang lebih besar yang berbagi nilai-nilai yang sama. Nilai-nilai komunitas indie biasanya menekankan kebebasan berekspresi, menjadi unik, dan menentang aturan. Komunitas-komunitas ini seringkali menekankan kebebasan berekspresi, orisinalitas, dan penolakan tren arus utama, sehingga gaya hidup yang terinspirasi dari musik indie juga sering mencerminkan nilai-nilai ini.

Sebagai produser melihat apa yang terjadi pada musik indie dan melihat budaya yang muncul sangat menarik perhatian. Riset mendalam untuk mencari fakta atas mengapa musik indie bisa mempengaruhi budaya anak muda, dilakukan dengan cara melalui internet dan wawancara dengan orang yang berada di dunia ini. Mulai mencari referensi-referensi karya yang bisa menjadi acuan, mencari tahu juga masyarakat yang berkecimpung dalam musik indie dan memungkinkan untuk dapat diwawancarai. Lalu proses kreatif akan dilakukan dalam membuat video dokumenter ini, maka dari itu judul yang akan diambil oleh seorang produser yaitu “Proses Kreatif Produser Dalam Membuat Video Dokumenter Bagaimana Musik Indie Mengubah Budaya Anak Muda.

Dengan fenomena yang ada, video dokumenter yang akan dibuat akan memiliki beberapa nilai berita di dalamnya, seperti kedekatan. Dengan judul ini akan menyoroti perubahan budaya pada anak muda, yang merupakan salah satu kelompok yang dinamis khususnya di kota-kota besar seperti Jakarta. Mahasiswa atau pelajar akan terhubung karena mereka adalah bagian dari generasi ini atau terlibat langsung

dengan kebaruan budaya dengan adanya musik indie. Lalu *human interest*, dokumenter ini dapat menyajikan kisah-kisah pribadi dari musisi indie dan penggemar yang merasakan dampak langsung musik indie dalam kehidupan mereka, seperti proses kreativitas dan pencarian jati diri. Hal ini memberikan kedalaman emosional yang penting dalam sebuah video dokumenter.

1.2 Rumusan Penciptaan Karya

Musik indie pada saat ini banyak digemari oleh anak muda, banyak sekali masyarakat khususnya anak muda yang gaya hidupnya sangat dipengaruhi oleh musik indie, misalnya seperti cara berpakaian yang mengikuti musisi-musisi indie kegemarannya, ada juga yang gaya bahasanya juga dipengaruhi musisi-musisi indie, hanya dengan menonton obrolan musisi-musisi di kanal Youtube dan mereka menerapkan gaya berbicara tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Musik indie saat ini ternyata bukan hanya sebuah hiburan yang dapat memanjakan telinga para pendengarnya, tetapi dapat menjadi alat untuk menyuarakan suatu keresahan mereka pada dunia ini. Aksi panggung mereka juga bisa menyuarakan suatu keresahan mereka, dengan gambar-gambar pada latar panggung, seperti Feast, dan Efek Rumah Kaca. Selain itu ternyata musik indie juga dapat mempengaruhi suatu kebudayaan yang ada di kalangan anak muda, sampai-sampai membuat tren yang disebut Skena Kalcer.

Tren skena kalcer ini sebutan kepada masyarakat yang menyukai musik indie, yang gaya hidupnya itu sangat kekinian, dengan nongkrong di tempat kopi kerikil, dengan laptop full stiker, gaya berpakaian yang menggunakan kaos band, kaos gombong dan sepatu-sepatu yang sedang tren, dan sudah pasti mendengarkan musik indie sehari-harinya. Ternyata tren skena kalcer ini didalamnya bukan hanya positif, namun ada hal negatif juga yang disebut dengan polisi skena. Polisi skena sendiri merupakan sebutan kepada orang-orang yang sering kali memberikan pertanyaan kepada orang-orang yang menggunakan kaos band, tujuan mereka adalah mencari informasi apakah orang yang menggunakan kaos band ini memang suka dan tau band tersebut atau jangan-jangan hanya ikut-ikutan tren saja.

Dengan banyaknya informasi tersebut, muncul pertanyaan besar, sebenarnya bagaimana musik indie ini bisa memengaruhi budaya anak muda, sampai-sampai orang-orang ini menganggap bahwa musik indie, tren skena kalcer ini adalah “agamanya”. Kenapa bisa sampai segitunya musik indie ini, apakah memang musik indie ini memiliki kekuatan yang sangat besar dan dapat memengaruhi seseorang sampai begitu berbeda.

Video dokumenter ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa musik indie mempunyai peran dalam membentuk gaya hidup anak muda. Karya ini juga bertujuan untuk mendukung perkembangan yang lebih luas terhadap musik indie lokal dengan memberikan apresiasi yang lebih luas terhadap para musisi musik indie. Keputusan untuk mengambil topik pembahasan ini juga agar memberitahu kepada masyarakat apa itu skena kalcer yang ternyata munculnya dari musik indie yang memiliki cukup perbedaan dari musik label, yang menyuarakan kebebasan dan tidak terikat pada arus perkembangan zaman.

Maka dari itu, dengan judul “Musik Indie dan Budaya Anak Muda” bukan hanya sebagai video dokumenter begitu saja, tetapi dapat juga sebagai media yang menginspirasi dan mendorong kreativitas kalangan anak muda tentang musik indie yang dapat membentuk budaya di era modern

1.3 Tujuan Karya

Video dokumenter “Musik Indie dan Budaya Anak Muda” bertujuan untuk memberitahu bahwa masyarakat tidak dapat menganggap bahwa industri musik indie/independen dilihat dengan sebelah mata. Dengan perkembangan teknologi saat ini, musik indie bisa membentuk suatu budaya baru di tengah-tengah budaya yang sudah ada. Dengan banyaknya prestasi, komunitas yang kuat serta dengan teknologi, anak muda bisa menjadikan musik indie sebagai kiblat mereka dalam mengambil keputusan, cara mereka bersosialisasi dengan masyarakat luas, dan bagaimana mereka menjalankan kehidupan mereka sehari-hari.

Dokumenter ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran langsung tentang bagaimana musik indie telah mengubah dinamika sosial dan budaya di kalangan anak

muda. Dengan menekankan bagaimana musik indie membentuk gaya hidup yang lebih kreatif, independen, dan terbuka terhadap ide-ide baru, dokumenter ini diharapkan dapat memperkuat rasa solidaritas di antara anak muda yang merasa terhubung dengan gerakan ini. Dokumenter ini juga bertujuan untuk menunjukkan bagaimana musik indie telah mengubah dinamika sosial dan budaya mereka dengan mendorong mereka untuk terus berpartisipasi dalam gerakan budaya yang memberikan ruang bagi kebebasan berekspresi, pemberontakan terhadap standar komersial, dan solidaritas komunitas kreatif. Selain itu, dokumenter ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa musik indie adalah lebih dari sekadar jenis musik; itu adalah gerakan budaya yang menunjukkan kebebasan berbicara dan menentang mainstream.

1.4. Manfaat Karya

Video dokumenter yang dibuat ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas dalam berbagai macam bagian, baik secara akademis, praktis, maupun sosial. Manfaat akademis pada video dokumenter ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya tentang musik indie dan perannya dalam perubahan budaya, khususnya dalam konteks budaya anak muda Indonesia, kemudian dokumenter ini dapat digunakan untuk studi di bidang ilmu komunikasi, terutama untuk memahami bagaimana media alternatif seperti musik indie dapat mempengaruhi opini publik, gaya hidup, dan tindakan generasi muda. Manfaat akademis yang terakhir yaitu Dokumenter ini memberikan kesempatan bagi akademisi untuk mengeksplorasi bagaimana musik indie menjadi cara bagi anak muda untuk ekspresi diri dan identitas kultural.

Manfaat praktis pada video dokumenter ini dapat menginspirasi anak muda untuk berkarya secara lebih bebas dalam bidang musik dan seni lainnya tanpa terikat oleh standar arus utama. Dokumenter ini dapat membantu masyarakat memahami bahwa musik indie adalah pergerakan budaya dan genre yang memainkan peran penting dalam pembentukan identitas generasi muda, mengurangi stereotip negatif.

Manfaat yang terakhir adalah manfaat sosial. Pada video dokumenter ini, manfaat sosial yang diharapkan dapat memberikan edukasi seputar budaya yang

terbentuk khususnya di anak muda dengan adanya musik indie, kemudian memberikan pemahaman kepada masyarakat luas bahwa musik indie memiliki peran penting dalam pembentukan budaya pop, dan Menambahkan pengetahuan masyarakat luas terkait bagaimana seorang produser dalam melaksanakan proses kreatif dalam pembuatan video dokumenter.

1.5. Tinjauan Pustaka

Pembuatan karya memiliki konsep dan dasar pemikiran, menggunakan teori proses kreatif yang dimana teori ini adalah kumpulan konsep dan prinsip yang membahas bagaimana tahapan-tahapan proses kreatif. Teori Sinematografi memberikan dasar untuk membuat proses kreatif berjalan dengan baik melalui beberapa tahapan agar membuat karya dengan hasil sesuai yang diinginkan. Dalam konteks karya ini, peneliti dapat menggunakan teori kreatif sebagai landasan teoritis untuk melaksanakan proses kreatif dalam pembuatan karya sehingga karya tersebut bermakna.

1.5.1 Konsep Proses Kreatif

Mihally Csikszentmihalyi (2014) dalam bukunya *The System Model Of Creativity The Collected Works of Mihaly Csikszentmihalyi*, menjelaskan bagaimana proses kreatif yang dilakukan oleh seniman dalam menciptakan karya. Mihaly membagi cara membaca proses kreatif ke dalam empat tahapan antara lain *Preparation, Incubation, Insight, Evaluation and Elaboration* (Handayani, 2019). Melalui empat tahapan Mihaly, produser akan menggunakan tahapan ini dalam proses kreatif dalam pembuatan karya video dokumenter ini.

1.5.2 Video Dokumenter

Video Dokumenter merupakan dokumentasi digital yang berisi suatu kejadian nyata atau berdasarkan fakta. Video dokumenter pasti mengambil pada kejadian atau cerita di dunia nyata, sehingga biasanya video dokumenter dapat menarik empati dan meningkatkan pemahaman tentang suatu kejadian. Film dokumenter adalah film non-fiksi yang menggambarkan peristiwa kehidupan nyata di mana setiap orang menceritakan perasaan dan pengalamannya dalam situasi nyata, tanpa persiapan,

langsung di depan kamera atau dengan pewawancara (Saputra dkk, 2019). Film dokumenter menceritakan realitas dalam lingkungan atau kebudayaan masyarakat. Ini telah berkembang pesat menjadi tontonan alternatif yang populer di masyarakat.

Video dokumenter adalah bentuk karya audio visual yang bertujuan untuk merekam, menggambarkan, dan menceritakan fakta, peristiwa, atau fenomena dengan cara yang informatif dan sering kali objektif. Sebagai alat komunikasi visual, dokumenter menggabungkan footage asli, wawancara, dan narasi untuk menyajikan informasi secara mendalam tentang topik tertentu, baik itu isu sosial, politik, budaya, atau seni. Berbeda dari film fiksi, video dokumenter berfokus pada penyajian fakta dan realitas, berusaha mengungkap kebenaran melalui representasi yang akurat dan analisis kritis. Teknik produksinya mencakup pengumpulan material dari berbagai sumber, pengeditan yang cermat, serta penggunaan musik dan efek suara untuk memperkuat pesan dan menciptakan pengalaman menonton yang lebih mendalam. Video dokumenter berfungsi sebagai alat pendidikan dan pemberdayaan, meningkatkan kesadaran tentang isu-isu penting, memberikan suara kepada komunitas atau individu yang sering kali tidak terdengar, serta mendorong diskusi dan perubahan sosial.

1.5.3. Musik Indie

Indie berasal dari kata independen, yang berarti sifat seperti mandiri dan bebas (Permana, 2023). Artis indie sering kali bekerja dengan label rekaman kecil atau mandiri, yang memungkinkan mereka untuk mempertahankan kontrol kreatif penuh atas musik mereka tanpa terikat oleh tuntutan komersial yang ketat dari label besar. Musik indie dikenal karena keberagaman gaya dan eksperimen musikalnya, sering kali menggabungkan elemen-elemen dari berbagai genre seperti rock, elektronik, folk, dan punk. Karya-karya ini sering kali mencerminkan perspektif pribadi dan autentik dari artisnya, serta mengangkat tema-tema yang introspektif dan eksperimental.

Musik indie sering kali dipromosikan melalui saluran alternatif seperti media sosial, blog musik, dan pertunjukan langsung di venue kecil, yang membangun komunitas penggemar yang setia dan mengedepankan hubungan langsung antara artis

dan audiens. Gerakan musik indie tidak hanya mengubah lanskap musik dengan menawarkan alternatif bagi produksi musik mainstream, tetapi juga mempengaruhi budaya populer dengan cara yang inovatif dan berdampak.

1.5.4. Produser

Produser bertanggung jawab atas seluruh kegiatan produksi, melakukan koordinasi praproduksi, produksi, dan pasca produksi, dan menjalankan tugasnya diawasi oleh Produser Eksekutif (Latief, 2017). Produser memiliki tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan program yang mereka punya. Seperti Produser drama non- lebih dominan dalam produksi baik rekaman (recorded) maupun produksi live. Dari pra-produksi, Pencarian Ide, Pengembangan Ide, Perumusan Konsep. Pada tahap produksi; terlibat dalam implementasi sebagai pemimpin tim, dan pada tahap pasca produksi untuk berpartisipasi dalam evaluasi hasil pemrosesan dan evaluasi akhir.

Produser dianggap sebagai orang yang memimpin sekelompok orang kreatif dan membantu mereka menghasilkan karya yang menghibur, mendidik, dan informatif. Produser dapat digambarkan sebagai tangan kanan Produser Eksekutif, yang membuat proposal pembiayaan, membuat jadwal, menentukan kru inti, dan pada akhirnya menangani tugas sehari-hari lainnya yang menjadi tanggung jawab Produser Eksekutif.

Produser dokumenter bertanggung jawab tidak hanya pada aspek logistik, tetapi juga terlibat dalam pengembangan ide, pemecahan masalah kreatif, dan pengambilan keputusan strategis selama proses produksi (Rabiger, 2014). Di tahap praproduksi, produser bertugas mengembangkan ide awal menjadi konsep yang jelas dan bisa dijalankan, lalu dituangkan ke dalam bentuk naskah dokumenter yang runtut dan menarik. Selain itu, produser juga harus membuat anggaran, menghitung kebutuhan biaya dengan detail, dan memastikan semua keperluan teknis dan logistik sudah siap sebelum produksi dimulai. Produser juga menyusun jadwal kerja dan membentuk tim inti—seperti sutradara, penulis, kameramen, sampai editor—agar produksi bisa berjalan lancar dan sesuai rencana.

Tabel ini diambil dari sudut pandang produser yang akan menentukan arah dan tujuan video dokumenter ini.

Tabel 1.1 Referensi Video Dokumenter

Jenis Karya	Analisis Teknis	Analisis Non Teknis	Acuan Dalam Video	link
Video Dokumenter: "Terekam - Dokumenter Musik Independen Indonesia"	Gaya pengambilan gambar yang sederhana dan sering kali handheld, yang menciptakan kesan raw dan otentik. Video ini menggunakan wawancara yang disusun secara dinamis dan sesi rekaman untuk pertunjukan musik.	Tema dalam video ini adalah perjuangan musisi indie melawan industri musik mainstream dan bagaimana mereka menemukan cara untuk bertahan dan berkembang. Dalam budaya indie, kemandirian dan kreativitas sangat penting dan pesan ini sangat kuat dalam hal ini.	Konsep video yang memasukan VO, SOT narasumber dengan berbagai footage menarik di dalamnya	(https://youtu.be/i6vR7_iH6TU?si=ChoQBO1y6RoG_ig_)
Video Dokumenter "EKSTRIM INDIE LABEL JAKARTA."	Gaya Pengambilan Gambar: Terekam menggunakan gaya pengambilan gambar yang sederhana dan sering kali handheld, yang menciptakan kesan raw dan otentik	Media menjadi salah satu faktor yang penting dalam melakukan promo-promo lagu dan menjual karya mereka. Minimnya keberadaan toko fisik membuat mereka harus mengikuti perkembangan yang ada dengan teknologi	Beberapa lokasi video wawancara menarik, menunjukkan bahwa ini membahas musik.	(https://youtu.be/q1yTqoerc?si=Lap21MxZRHIaP137)

Video dokumenter "*Terekam – Dokumenter Musik Independen Indonesia*" menjadi referensi penting dalam pengembangan dokumenter tentang musik indie dan budaya anak muda. Gaya pengambilan gambarnya yang sederhana, sering kali menggunakan teknik handheld, memberikan kesan raw dan otentik yang sangat sesuai dengan semangat dunia indie. Dokumenter ini menampilkan wawancara yang disusun secara dinamis serta sesi rekaman pertunjukan musik yang memperkuat kedekatan emosional penonton dengan narasi yang disampaikan. Tema utama yang diangkat adalah perjuangan musisi independen dalam menghadapi dominasi industri musik mainstream, sekaligus menunjukkan bagaimana mereka mampu bertahan dan berkembang dengan mengandalkan kemandirian dan kreativitas. Konsep visualnya memadukan *voice over* (VO), *sound on tape* (SOT) dari narasumber, serta berbagai footage menarik yang mendukung isi cerita, menciptakan pengalaman menonton yang kuat secara naratif maupun estetis. Pendekatan ini menjadi acuan dalam merancang dokumenter yang akan mengeksplorasi bagaimana musik indie membentuk gaya hidup dan pola pikir anak muda masa kini.

Video dokumenter "*EKSTRIM: Indie Label Jakarta*" juga menjadi referensi penting dalam pembuatan dokumenter mengenai musik indie dan budaya anak muda. Dokumenter ini menggunakan gaya pengambilan gambar yang sederhana dan sering kali menggunakan teknik handheld, sehingga memberikan kesan alami, dekat, dan jujur apa adanya. Salah satu fokus utama dalam dokumenter ini adalah bagaimana para pelaku label musik indie di Jakarta memanfaatkan media sebagai sarana penting untuk mempromosikan lagu dan menjual karya mereka. Di tengah minimnya keberadaan toko fisik dan distribusi konvensional, para musisi dan pengelola label harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital untuk menjangkau pendengar yang lebih luas. Video ini juga memperlihatkan lokasi-lokasi wawancara yang menarik dan relevan, yang semakin mempertegas bahwa pembahasan berfokus pada dunia musik. Dengan pendekatan visual yang sederhana namun kuat dalam penyampaian cerita, dokumenter ini memberikan gambaran jelas tentang dinamika ekosistem musik indie di Jakarta dan menjadi acuan yang bernilai dalam pengembangan video dokumenter mengenai pengaruh musik indie terhadap gaya hidup dan pola pikir anak muda.